BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dari hasil pembahasan tentang pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja karyawan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) Berdasarkan hasil analisis deskripsi menunjukkan bahwa skor kriterium jawaban responden untuk variabel lingkungan kerja fisik pada bagian *Transformers* di PT. Nikkatsu Electric Works yaitu sebesar 3,18 apabila dikonsultasikan berada pada kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik pada bagian *Transformers* di PT. Nikkatsu Electric Works, berada pada kategori cukup kondusif.
2) Berdasarkan hasil analisis deskripsi menunjukkan bahwa skor kriterium jawaban responden untuk variabel kepuasan kerja karyawan pada bagian *Transformers* di PT. Nikkatsu Electric Works yaitu sebesar 3,38 apabila dikonsultasikan berada pada kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa pada bagian *Transformers* di PT. Nikkatsu Electric Works, berada pada kategori cukup/sedang.
3) Berdasarkan uji hipotesis secara statistik menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan (Y), artinya jika lingkungan kerja fisik kondusif maka kepuasan kerja

pun akan meningkat dan sebaliknya jika lingkungan kerja fisik tidak kondusif maka kepuasan kerja pun akan menurun. Hal ini ditunjukkan oleh analisis regresi

linear sederhana bahwa setiap kenaikan satu-satuan pada lingkungan kerja fisik (X), maka akan terjadi peningkatan terhadap kepuasaan karyawan (Y) sebesar 0,389 satuan

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dan melihat hasil penelitian tersebut, maka penulis memberikan saran mengenai lingkungan kerja fisik dan kepuasan kerja karyawan sebagai berikut:

1) Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, untuk variabel lingkungan kerja fisik yang masih rendah adalah pada indikator penerangan. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis merekomendasikan kepada perusahaan untuk lebih memperhatikan penerangan di dalam ruangan kerja dengan tujuan memberikan kenyamanan kepada karyawan.
2) Indikator Moral Kerja merupakan indikator terendah pada variabel kepuasan kerja karyawan. Untuk meningkatkan indikator tersebut, penulis menyarankan agar perusahaan dapat menciptakan iklim organisasi dan budaya organisasi yang lebih kondusif dengan cara memperbaiki lingkungan kerja fisik sehingga dapat meningkatkan kenyamanan karyawan dalam bekerja dan berimplikasi terhadap kepuasan kerja karyawan.